

ABSTRAK

Industri mocaf di Jawa Tengah mengalami perkembangan yang pesat karena potensinya yang besar, namun, berbagai masalah mulai muncul terkait efisiensi produksi yang rendah, sumber daya yang terbatas, dan dampak negatif lingkungan dari limbah yang dihasilkan. Penyebab utamanya adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran UMKM akan konsep manufaktur berkelanjutan berbasis agroindustri. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan upaya peningkatan kesadaran UMKM melalui perancangan model hierarki faktor pendorong dan penghambat implementasi manufaktur berkelanjutan tepung mocaf di Jawa Tengah. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode CVI untuk memvalidasi indikator yang digunakan oleh para ahli, serta metode ISM-MICMAC untuk mengidentifikasi faktor kunci dan hubungan antar faktor. Hasil penelitian menemukan 16 faktor pendorong dan 13 faktor penghambat, dengan faktor kunci berada di level hierarki pertama dengan tingkat kekuatan yang signifikan dan ketergantungan yang rendah. Regulasi terkait manufaktur berkelanjutan dan lingkungan merupakan faktor kunci pendorong, sementara kekurangan sumber daya keuangan dan regulasi yang lemah menjadi faktor penghambat utama. Rekomendasi strategi berdasarkan penelitian menyarankan untuk mengoptimalkan implementasi regulasi yang sudah ada ke masyarakat, memberikan bantuan keuangan dan teknologi, mendirikan inkubator mocaf dengan fasilitas riset, serta memperkuat kerjasama antar *stakeholder* seperti pemerintah, akademisi, pelaku usaha, dan masyarakat.

Kata kunci: Mocaf, Faktor pendorong, Faktor penghambat, *Agricultural, Sustainable Manufacturing*, ISM-MICMAC